

ABSTRAK

Indonesia telah mengalami pertumbuhan industri dari tahun ke tahun, tak terkecuali pertumbuhan pada sektor industri makanan dan minuman. Seiring dengan perkembangan jaman, semakin banyak para pelaku bisnis yang tertarik untuk terjun ke industri makanan dan minuman mengakibatkan pada semakin tingginya kompetisi pada industri ini. Berbagai cara dilakukan oleh pelaku industri makanan dan minuman untuk menjadi lebih unggul dari para pesaingnya atau yang disebut dengan keunggulan bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan dukungan partner terhadap keunggulan bersaing dengan studi kasus pada industri makanan dan minuman di Kota Semarang.

Mengambil sampel sebanyak 150 responden dengan teknik *simple random sampling* dalam memilih responden yang merupakan pelaku bisnis industri makanan dan minuman di Kota Semarang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dimana analisis tersebut meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasi, uji regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa variabel inovasi produk (0.363) dan dukungan partner (0.152) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing, sedangkan variabel orientasi kewirausahaan (0.087) memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing.

Kata Kunci : orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dukungan partner, keunggulan bersaing, industri makanan dan minuman.